

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PIDATO MELALUI MODEL EXPERIENTIAL LEARNING PADA SISWA KELAS VIII.3 SMP NEGERI 1 PARINDU

Kristy Dianitami¹, Adisti Primi Wulan², Indriyana Uli³
cristydian384@gmail.com¹, aprimiwulan@gmail.com², iyanauli@gmail.com³
Universitas PGRI Pontianak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks pidato siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Parindu melalui model pembelajaran Experiential Learning. Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa keterampilan menulis siswa masih rendah, khususnya dalam memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks pidato. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, tes menulis, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Experiential Learning secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Presentase ketuntasan belajar meningkat dari 36% pada pra-siklus menjadi 63% di siklus I dan 91% pada siklus II. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Experiential Learning efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks pidato.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Teks Pidato, Experiential Learning, PTK

ABSTRACT

This study aims to improve the speech writing skills of class VIII.3 students of SMP Negeri 1 Parindu through the Experiential Learning learning model. Based on the results of initial observations, it is known that students' writing skills are still low, especially in understanding the structure and linguistic rules of speech texts. This study is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, with each cycle consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. Data were collected through observation, writing tests, and interviews. The results showed that the application of the Experiential Learning model significantly improved student learning outcomes. The percentage of learning completeness increased from 36% in the pre-cycle to 63% in cycle I and 91% in cycle II. This study concluded that Experiential Learning is effective in improving speech writing skills.

Keywords: Content, Formatting, Article.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan dasar yang penting dalam pengembangan kompetensi berbahasa. Namun, di SMP Negeri 1 Parindu, khususnya kelas VIII.3, masih terdapat kendala dalam menulis teks pidato. Siswa mengalami kesulitan mengembangkan ide, memahami struktur teks, dan menggunakan kaidah kebahasaan secara tepat. Model pembelajaran yang digunakan pun belum mampu mendorong siswa terlibat aktif. Model Experiential Learning, yang menekankan pada pengalaman nyata, refleksi, konseptualisasi, dan eksperimen aktif, dianggap mampu memfasilitasi pembelajaran yang bermakna. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model Experiential Learning dapat meningkatkan keterampilan menulis teks pidato siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks pidato siswa melalui penerapan model pembelajaran Experiential Learning. Suwandi (2017:12), penelitian tindakan kelas adalah

pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang dilakukan secara sengaja dalam sebuah kelas, dengan tujuan memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar. Metode ini dipilih karena memungkinkan guru dan peneliti untuk bekerja sama secara sistematis dalam memecahkan masalah pembelajaran nyata yang terjadi di kelas, dengan langkah-langkah tindakan yang dirancang, dilaksanakan, diamati, dan direfleksikan secara berkelanjutan.

Rancangan penelitian terdiri atas dua siklus yang masing-masing meliputi empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus dirancang untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui pengalaman belajar yang konkret, reflektif, konseptual, dan aktif sesuai prinsip *Experiential Learning* dari David Kolb. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Parindu, yang berjumlah 28 siswa. Pemilihan subjek ini dilakukan berdasarkan hasil pra-observasi yang menunjukkan rendahnya keterampilan menulis teks pidato dan belum tercapainya Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada materi tersebut. Siswa ini menjadi fokus intervensi pembelajaran melalui penerapan model *Experiential Learning*.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes tertulis, dan wawancara. Sugiyono (2016:224), teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan validitas hasil penelitian. Observasi digunakan untuk mencatat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tes tertulis digunakan untuk menilai keterampilan menulis teks pidato siswa sebelum dan sesudah tindakan, sedangkan wawancara dilakukan terhadap guru dan beberapa siswa untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap proses pembelajaran yang diterapkan.

Alat pengumpulan data yang digunakan meliputi lembar observasi aktivitas guru dan siswa, soal tes menulis teks pidato, serta pedoman wawancara. Tes diberikan secara individu dan dilakukan pada setiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata, persentase ketuntasan belajar siswa, dan perbandingan hasil antar siklus. Sementara itu, analisis kualitatif dilakukan melalui refleksi terhadap data hasil observasi dan wawancara, untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pembelajaran serta menentukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Indikator keberhasilan tindakan ditetapkan berdasarkan peningkatan nilai rata-rata siswa dan jumlah siswa yang mencapai KKTP, serta peningkatan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Tindakan dinyatakan berhasil apabila $\geq 75\%$ siswa mencapai nilai di atas KKTP (65,00), dan terjadi peningkatan aktivitas belajar secara signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks pidato peserta didik kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Parindu melalui penerapan model pembelajaran *Experiential Learning*. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian, menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh, menginterpretasi/menafsirkan temuan-temuan, mengaitkan hasil temuan penelitian dengan kajian teori, dan memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

Hasil Siklus I

Pada siklus I, pembelajaran difokuskan pada pengalaman konkret (*concrete experience*) dan observasi reflektif (*reflective observation*), dengan mengajak siswa untuk menyimak contoh pidato, berdiskusi, dan mulai mencoba menyusun kerangka pidato. Hasil

tes menulis menunjukkan bahwa dari 28 siswa, hanya 17 siswa (56,67%) yang mencapai nilai di atas KKTP (65). Rata-rata kelas sebesar 67,0.

Tabel 1

Hasil Tes Menulis Teks Pidato Siklus I

Skor	Kategori	Jumlah Siswa	%
80 - 100	Sangat Baik	3	11%
70 - 79	Baik	0	0%
60 - 69	Cukup	10	35,71%
0 - 59	Kurang	15	53,57%

Hasil ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa belum sepenuhnya berkembang. Kesalahan yang sering ditemukan adalah kurangnya koherensi antarbagian, kurangnya variasi gaya bahasa, dan kesalahan penggunaan tanda baca. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan strategi pembelajaran pada siklus berikutnya.

Hasil Siklus II

Perbaikan dilakukan dengan memperkuat tahap abstract conceptualization dan active experimentation, yaitu dengan memberikan latihan intensif menyusun pidato dari pengalaman sendiri serta mempresentasikannya. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan. Dari 30 siswa, 26 siswa (86,67%) mencapai nilai ≥ 65 , dengan rata-rata kelas meningkat menjadi 75,3.

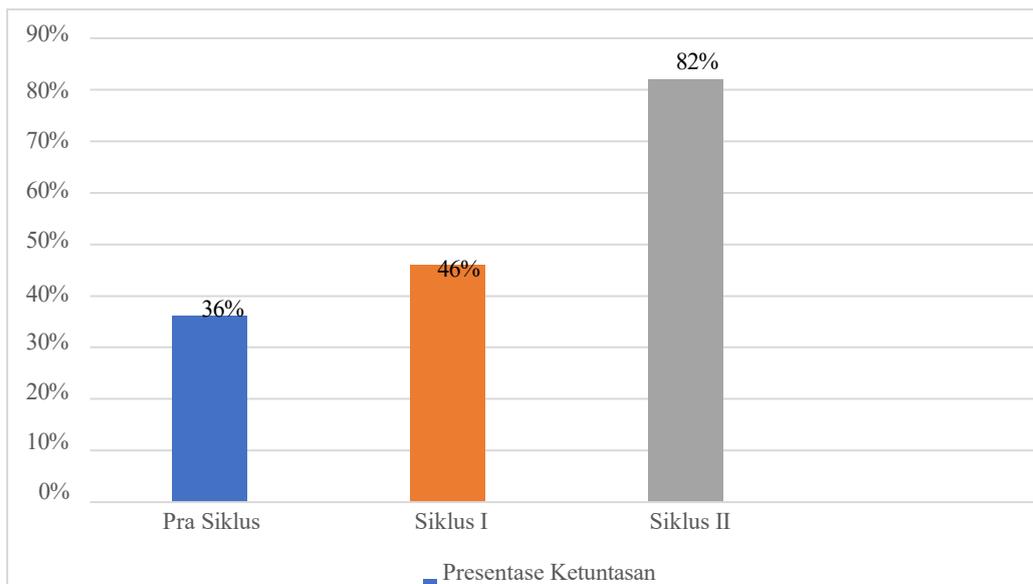
Tabel 2

Hasil Tes Menulis Teks Pidato Siklus I

Skor	Kategori	Jumlah Siswa	%
80 - 100	Sangat Baik	10	36%
70 - 79	Baik	5	18%
60 - 69	Cukup	8	28,57%
0 - 59	Kurang	5	17,86%

Diagram 1.1

Perbandingan Presentase Ketuntasan, Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



Presentase Ketuntasan

Gambar 1 menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis teks

pidato sebesar 8,3 poin setelah diterapkannya model pembelajaran *Experiential Learning*. Model ini terbukti membantu siswa belajar melalui pengalaman nyata, refleksi, dan penerapan secara aktif, sesuai teori pembelajaran Kolb (1984). Hasil ini juga memperkuat temuan Sudjana (2010) yang menyatakan bahwa proses belajar akan lebih efektif jika siswa terlibat langsung dalam pengalaman nyata. Selain itu, strategi ini sejalan dengan prinsip pembelajaran Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran berbasis aktivitas dan pengalaman peserta didik.

Peningkatan juga terlihat pada partisipasi siswa dalam kegiatan diskusi, kerja kelompok, dan presentasi, yang sebelumnya kurang aktif. Arikunto (2015:107) yang menyatakan bahwa keberhasilan tindakan dalam PTK harus ditunjukkan oleh adanya perubahan positif pada hasil dan proses belajar. Siswa menunjukkan antusiasme dalam mengeksplorasi pengalaman pribadi untuk dijadikan bahan menulis pidato, yang berdampak positif pada isi dan gaya bahasa tulisan mereka. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Experiential Learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks pidato peserta didik, baik dari segi struktur, isi, maupun penggunaan bahasa.

KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran *Experiential Learning* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks pidato siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Parindu. Melalui pendekatan yang menekankan pada pengalaman langsung, refleksi, dan praktik aktif, siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan baik dari segi struktur, isi, maupun gaya bahasa teks pidato. Temuan ini menunjukkan bahwa *Experiential Learning* dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dalam pengajaran menulis di tingkat SMP, serta memberi kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pengalaman konkret.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada SMP Negeri 1 Parindu atas kerja sama yang diberikan selama pelaksanaan penelitian, serta kepada dosen pembimbing dan seluruh pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisti, P. W. (2021). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum Merdeka*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Haryanto. (2019). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kompetensi Abad 21. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 52(3), 217–225.
- Ilham. (2020). *Retorika dan Komunikasi Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kolb, D. A. (2015). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development* (2nd ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Kosasih, E. (2020). *Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya.
- Made, W. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Novak, J. (2020). Kurikulum Merdeka sebagai Respon terhadap Tantangan Global. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 1–12.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 26(2), 174–181.
- Suwandi. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Praktik*. Surakarta: UNS Press.